

INTISARI

Kecamatan Genuk adalah salah satu wilayah yang ikut berkontribusi pada endemik DBD di Kota Semarang. Serotipe DEN-3 dari isolat *Aedes aegypti* tidak berhubungan dengan tingginya kejadian DBD, melainkan terkait dengan tingginya populasi vektor penyebab DBD. Kepadatan populasi nyamuk *Aedes aegypti* dapat diukur melalui kepadatan jentik dan jumlah kontener sangat nyata pengaruhnya terhadap kasus penularan DBD. Kepadatan vektor lebih terkait dengan tingginya kejadian DBD daripada tipe virus, tipe virus lebih terkait dengan derajat keparah DBD. Identifikasi serotipe DENV dan kaitannya dengan kejadian DBD di lokasi tersebut belum pernah dilakukan. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan serotipe DEN-3 dari isolat *Aedes aegypti* dengan kejadian DBD di Kota Semarang.

Penelitian analitik observasional dengan rancangan *cross sectional*, dilakukan di wilayah Kecamatan Genuk dan Semarang Utara. Identifikasi serotipe DEN-3 dilakukan pada isolat *Aedes aegypti* hasil penangkaran nyamuk *Aedes aegypti* yang didapat di sekitar rumah penderita DBD. *Fisher exact test* digunakan untuk mengetahui hubungan antara serotipe DEN-3 dengan kejadian DBD.

Hasil penelitian menunjukkan serotipe DEN-3 ditemukan sebanyak 26,7%, dari jumlah ini 16,7% terdistribusi di wilayah Kecamatan Genuk sebagai wilayah dengan kejadian DBD tertinggi. Uji *fisher exact* diperoleh $p = 0,682$ ($p > 0,05$) menunjukkan tidak ada hubungan antara serotip DEN-3 dari isolat nyamuk *Aedes aegypti* dengan kejadian DBD di Kota Semarang.

Kesimpulan tidak ada hubungan antara serotip DEN-3 dari isolat nyamuk *Aedes aegypti* dengan kejadian DBD di Kota Semarang.

Kata kunci: Serotip DEN-3, *Aedes aegypti*, DBD.